

BAH V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan dalam 3 siklus dengan menerapkan model Pendekatan *Discovery* dalam pembelajaran IPA pada siswa kelas V SDN Pasirangin 01 Kecamatan Cileungsi Kabupaten Bogor dapat di buat kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan pelaksanaan pembelajaran dilihat dari RPP yang telah disusun oleh peneliti selama tindakan sesuai tahapan *pendekatan discovery* yaitu: (a) menyajikan masalah (b) merumuskan hipotesis (c) kegiatan *pendekatan discovery* melalui percobaan (d) diskusi (e) kesimpulan proses *pendekatan discovery*. RPP yang telah disusun peneliti mengalami perbaikan-perbaikan sebelum pelaksanaan tindakan. Adapun tindakan yang berhasil peneliti dilakukan selama perencanaan pembelajaran yaitu melakukan perbaikan-perbaikan sebelum tindakan dengan membuat media pembelajaran berupa gambar dengan ukuran yang lebih jelas dan merumuskan indikator dengan kata kerja operasional, yang dapat di ukur sehingga dalam siklus III RPP telah disusun dengan sebaik-baiknya. Dengan demikian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disusun oleh peneliti selama tindakan, sudah dapat mendukung dalam pelaksanaan pembelajaran.
2. Berdasarkan hasil observasi pelaksanaan pembelajaran terhadap kegiatan guru dan siswa sesuai tahapan *pendekatan discovery* selama

proses pembelajaran yaitu (a) menyajikan masalah (b) merumuskan hipotesis (c) kegiatan *pendekatan discovery* melalui percobaan(d) diskusi (e) kesimpulan proses *pendekatan discovery*. Dari tahapan tersebut telah mengalami perbaikan dari hasil refleksi setiap siklus. Adapun tindakan yang telah berhasil di berikan selama pelaksanaan pembelajaran yaitu melakukan pemodelan sebelum siswa melakukan percobaan, dan membimbing siswa secara keseluruhan untuk mengetahui kesulitan yang di alami siswa selama pelaksanaan pembelajaran. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan model *pendekatan discovery* dapat meningkatkan kegiatan guru dan siswa dalam pembelajaran sehingga diharapkan meningkat.

3. Berdasarkan Hasil evaluasi, hasil belajar siswa mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat pada siklus I menunjukkan 31 siswa atau 76 % siswa telah mencapai KKM, siklus II 33 siswa atau 80 % siswa yang mencapai KKM. Siklus III 35 siswa atau pula hasil belajar siswa. 85% siswa yang telah mencapai KKM. Sehingga peneliti menyimpulkan bahwa pada siklus III ini peneliti telah mencapai keberhasilan dari penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan. Dengan demikian terlihat bahawa penerapan model *pendekatan discovery* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN Pasirangin 01 Kecamatan Cileungsi Kabupaten Bogor pada matapelajaran IPA.

B. Saran

Berdasarkan analisis dan pembahasan hasil temuan pada peneliti mengemukakan beberapa rekomendasi diantaranya:

1. Biasanya pada saat melakukan percobaan banyak siswa memanfaatkan alat dan bahan percobaan untuk bermain. Pada tahap' percobaan sebaiknya ditentukan waktu yang jelas agar pembelajaran berlangsung efektif.
2. Pembelajaran melalui penerapan model *pendekatan discovery* identik dengan percobaan, kerap ditemukan alat dan bahan percobaan yang kurang lengkap dalam setiap kelompok. Oleh karena itu, sebelum menerapkan model *pendekatan discovery* lebih baik mengingatkan siswa untuk memperbanyak alat dan bahan yang akan digunakan dalam percobaan sebagai cadangan bagi kelompok yang tidak lengkap membawa alat dan bahan.
3. Pada tahap diskusi menjawab pertanyaan yang terdapat didalam LKS biasanya hanya didominasi oleh satu anggota kelompoknya saja, sebaiknya setiap anggota kelompoknya saja, sebaiknya setiap anggota kelompok diminta untuk mengutarakan pendapat atau menyumbangkan jawabannya minimal menjawab satu soal, dengan demikian, tidak ada siswa yang hanya mengandalkan salah satu teman anggota kelompoknya saja.